

**PENGARUH KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM KULINER DI
BATURAJA TIMUR KABUPATEN OKU**

Rosmala Dewi*)

Email: rosmaladewi031@gmail.com

Tati Herlina*)

Email: Tatiherlina27@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of creativity and entrepreneurial skill on business success in culinary MSMEs in East Baturaja, OKU Regency. In conducting the analysis, multiple linear regression analysis is used with the SPSS 16.0 for windows program, showing that partially creativity has a significant influence on business success. Likewise, entrepreneurial skill has a significant influence on business success, and the R Square coefficient of determination is 0.618, it means that the percentage of contribution of creativity and entrepreneurial skill on business success is only 61.8% while the rest is influenced by other variables outside of this study such as work hard and opportunities.

Keywords: Creativity, Entrepreneurial Skill, Business Success

1. Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan atau usaha bisnis tentunya membutuhkan manusia sebagai sumber tenaga kerja dalam melaksanakan setiap kegiatannya, karena manusia menjadi pelaku, perencanaan dan penentu terwujudnya tujuan suatu usaha, baik untuk usaha berskala besar atau kecil. Karena dalam melakukan aktivitas-aktivitas dalam berwirausaha terdapat hal yang perlu di perhatikan, yaitu masalah sumber daya manusia yang dapat menentukan kemajuan usaha dan

menguntungkan usaha tersebut, sehingga komponen-komponen yang ada dapat di dimanfaatkan dan saling bekerja sama dengan baik agar tujuan usaha yang di

Untuk meningkatkan keberhasilan pada UMKM kuliner di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu, perlu kreativitas dan memiliki kemampuan dalam berwirausaha, kualitas yang baik agar usaha yang dihasilkan juga baik, bantuan media sosial juga dapat membantu UMKM untuk menambah pengetahuan

wirausaha dalam mengelola usahanya, meningkatkan kegiatan operasional, peningkatan kapasitas produksi, dan wilayah pemasaran. UMKM kuliner di baturaja timur seharusnya dapat melakukan kreativitas dengan membuka usaha jenis kuliner baru yang memang belum ada di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU ini agar UMKM Kuliner ini tetap eksis ditengah persaingan kuliner yang semakin pesat.

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu daerah yang sebenarnya memiliki potensi sumber daya yang cukup baik akan tetapi realitanya masih sulit untuk mengembangkan usaha dan tingkat kemampuan SDM yang relatif kurang memadai yang dialami oleh para pelaku usaha mikro di Kecamatan Baturaja Timur di Kabupaten OKU masih banyak di jumpai

2. Landasar Teori

2.1. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Suryana (2014:15) kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai,

kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin di hadapinya.

2.2. Kreativitas

Menurut Zimmerer (1996:51) dalam Suryana (2014:11) Kreativitas di artikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang.

2.3. Indikator Kreativitas

Menurut Suryana (2014:76) indikator kreativitas sebagai berikut :

1. Baru (*New*), cirinya inovatif, belum ada sebelumnya, segar menarik, aneh mengejutkan.
2. Berguna (*Useful*), cirinya lebih enak, lebih praktis, lebih mudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil yang lebih baik atau lebih banyak.

3. Dapat dimengerti (*Understable*), cirinya hasil yang sama dapat dimengerti dan dibuat di lain waktu.

2.4. Kemampuan Kewirausahaan

Menurut Hendro (2011:17) kemampuan kewirausahaan merupakan penggabungan dari dua sisi kemampuan anda untuk mengetahui kesulitan dan tantangan bisnis.

2.5. Indikator Kemampuan Wirausaha

Menurut John dan Cloud dalam Suryana (2014:87) ada empat kemampuan utama yang di perlukan untuk mencapai pengalaman yang seimbang agar kewirausahaan berhasil, yaitu :

1. *Technical competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun sesuai dengan bentuk usaha yang akan di pilih.
2. *Marketing competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

3. *Financial competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba/rugi.

4. *Human relation competence*, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

2.6 Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis di katakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

2.7 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:401) indikator keberhasilan usaha sebagai berikut :

1. Laba/Profitabilitas
Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah

selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen.

Kompetensi Dan Etika Usaha

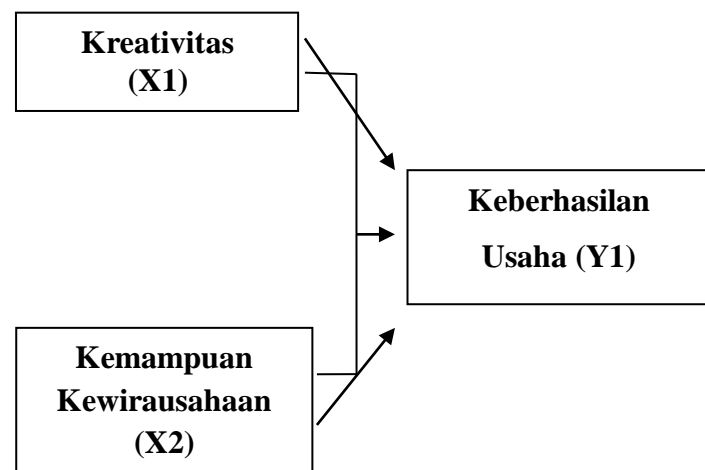
Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

4. Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau *trust* dari segenap orang yang ada dalam

perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

2.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

2.9 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh secara signifikan kreativitas dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU baik secara parsial maupun simultan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang memproduksi kuliner yang sudah terdaftar di DISPERINDAGKOP OKU.

3.2. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung kepada para pelaku usaha kuliner di Baturaja Timur.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik angket (Kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/ Pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak di

tentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan (Umar, 2014:49).

3.4 Populasi Penelitian

Populasi yang akan digunakan penelitian ini adalah UMKM Kuliner di Baturaja Timur. Yang dianggap berperan sesuai dengan judul penelitian ini sebanyak 53 UMKM yang terdaftar di DISPERINDAGKOP OKU. Ternyata setelah dilakukan survei hanya ada 33 UMKM yang masih buka/beroperasi.

3.5 Model Analisis

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik (Arikunto, 2010:20).

3.6 Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas suatu skala pengukuran disebut valid bila

melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuncoro (2013:181) untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji dapat ditentukan dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika r hasil positif, serta r hasil $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika r hasil negatif, serta r hasil $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut kuncoro (2013:181) metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *cronbachs alpha* $>0,600$. *cronbachs alpha* adalah ukuran dari konsistensi internal, yaitu seberapa dekat terkaitnya sehimpunan item sebagai sebuah group, nilai alpha yang dihasilkan tinggal ditafsirkan sesuai dengan kriteria perbandingan yang digunakan. Sebagai tafsiran umum, jika nilai reliabilitas > 0.6 dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

3.6.3 Transformasi Data

Menurut Sugiyono (2013:90), menurut tingkatannya, data secara berurut dari skala terendah ke tertinggi adalah data nominal, ordinal, interval dan ratio. Dalam penggunaan alat analisis, umumnya ditentukan skala minimal dari data yang dibutuhkan.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode *Kolmogorov Smirnov* dalam program spss yang membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah:

- a. Apabila nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai *tolerance*

>0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

- b. Jika nilai VIF hasil regresi > 10 dan nilai *tolerance* <0,10 maka dapat dipastikan ada multikolinearitas diantara variabel bebas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Metode yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Spearman's Rho*. Uji *Spearman's Rho* dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1). Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2). Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi linier Berganda

Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah

Keberhasilan Usaha sedangkan variable bebas adalah Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan. Menurut Priyatno (2012:88), formulasi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

keterangan :

- a = nilai konstanta
b₁, b₂ = nilai koefisien regresi variabel bebas
X₁ = Kreativitas
X₂ = Kemampuan Kewirausahaan
Y = Keberhasilan usaha
e = *error term*

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Pengujian Secara Individual / Parsial (Uji-T)

Menurut Rasul (2011:75) Uji-t adalah uji secara parsial pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

- a. Penentuan Hipotesis
- b. Menentukan t_{hitung}
Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.
- c. Menentukan t_{tabel}
Tabel distribusi t pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan

derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen).

- d. Kriteria pengujian :
- Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak signifikan.
 - Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya signifikan.
- e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

3.9.2 Pengujian Secara Bersama-Sama / Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama – sama diuji apakah memiliki signifikan atau tidak (Abdul, 2011:76).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- Menentukan formulasi hipotesis
- Menentukan taraf nyata (α) dengan F_{tabel}
- Menentukan kriteria pengujian
Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
Ho ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- Membuat kesimpulan
Menyimpulkan apakah Ho diterima atau ditolak.

3.10 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2012:76), analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.11 Batasan Operasional Variabel (BOV)

Tabel 1 Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Kreativitas (X1)	Kreativitas adalah Kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya.	1. Baru (<i>new</i>) 2. Berguna (<i>useful</i>) 3. Dapat dimengerti (<i>understable</i>) Suryana (2014:66)
Kemampuan Kewirausahaan (X2)	Kemampuan Kewirausahaan adalah cara seseorang dalam memberdayakan semua pengetahuan yang dimiliki	1. <i>Technical competence</i> 2. <i>Marketing competence</i> 3. <i>Financial competence</i> 4. <i>Human relation competence</i> Memphil dan Cloud (1993:8) dalam Suryana (2014)
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya.	1. Kemampuan mendapat laba 2. Produktivitas dan efisien 3. Daya saing 4. Kompetensi dan etika usaha 5. Terbangunnya kepercayaan. Henry Faizal Noor (2013:401)

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan jenis usaha dan jenis kelamin, dengan jumlah sebanyak 33 responden. Berdasarkan daftar pernyataan yang dibagikan pada

responden maka diperoleh karakteristik sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Jumlah)	Persentase
Laki-Laki	22	66%
Perempuan	11	34%
TOTAL	33	100%

Sumber : data primer, 2020 (Diolah)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau 66%, dan responden perempuan sebanyak 11 orang dengan tingkat persentase 34% dari keseluruhan responden yang berjumlah 33 orang.

2. Nama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan nama usaha dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan nama usaha

Jenis Usaha	Prekuensi (Jumlah)	Persentase
Rumah Makan	20	60%
Bakso	10	30%
Pempek	2	6%
Thai Tea	1	4%
TOTAL	33	100%

Sumber : data primer, 2020 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa tiga puluh tiga responden yang memiliki jenis usaha rumah makan sebanyak 20 orang atau 60%, jenis usaha bakso sebanyak 10 orang atau 30%, jenis usaha pempek sebanyak 2 orang atau 6%, dan yang jenis usaha thai tea 1 orang atau 4%.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 5.3 Hasil uji validitas

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kreativitas (X ₁)			
Pernyataan 1	0,489	0,333	Valid
Pernyataan 2	0,455	0,333	Valid
Pernyataan 3	0,469	0,333	Valid
Pernyataan 4	0,456	0,333	Valid
Pernyataan 5	0,464	0,333	Valid
Pernyataan 6	0,494	0,333	Valid
Pernyataan 7	0,571	0,333	Valid
Pernyataan 8	0,599	0,333	Valid
Pernyataan 9	0,685	0,333	Valid
Kemampuan Kewirausahaan (X ₂)			
Pernyataan 1	0,523	0,333	Valid
Pernyataan 2	0,510	0,333	Valid
Pernyataan 3	0,476	0,333	Valid
Pernyataan 4	0,453	0,333	Valid
Pernyataan 5	0,509	0,333	Valid
Pernyataan 6	0,454	0,333	Valid
Pernyataan	0,47	0,3	Valid

7	5	33	
Pernyataan 8	0,48 8	0,3 33	Valid
Pernyataan 9	0,52 3	0,3 33	Valid
Pernyataan 10	0,51 0	0,3 33	Valid
Pernyataan 11	0,47 6	0,3 33	Valid
Pernyataan 12	0,45 3	0,3 33	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)			
Pernyataan 1	0,51 7	0,3 33	Valid
Pernyataan 2	0,59 0	0,3 33	Valid
Pernyataan 3	0,62 6	0,3 33	Valid
Pernyataan 4	0,66 1	0,3 33	Valid
Pernyataan 5	0,51 8	0,3 33	Valid
Pernyataan 6	0,51 2	0,3 33	Valid
Pernyataan 7	0,56 8	0,3 33	Valid
Pernyataan 8	0,62 6	0,3 33	Valid
Pernyataan 9	0,36 6	0,3 33	Valid
Pernyataan 10	0,54 8	0,3 33	Valid
Pernyataan 11	0,51 7	0,3 33	Valid
Pernyataan 12	0,59 0	0,3 33	Valid

Sumber : Data Primer, 2020

(Diolah)

Berdasarkan hasil uji validitas didapat r hitung lebih besar dari r tabel, dapat disimpulkan bahwa

setiap pernyataan yang digunakan adalah valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
1. Kreativitas (X ₁)	0,817	Reliabel
2. Kemampuan Kewirausahaan (X ₂)	0,829	Reliabel
3. Keberhasilan Usaha (Y)	0,864	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2020

(Diolah)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel Kreativitas (X₁) sebesar 0,817, variabel Kemampuan Kewirausahaan (X₂) sebesar 0,829, dan variabel Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,864. Hal ini berarti bahwa seluruh

butir pernyataan dari semua variabel dapat dikatakan reliabel atau layak untuk digunakan sebagai alat penelitian karena nilai reliabilitas > 0.6.

4.3 Transformasi Data

Menurut Sugiyono (2013:90), menurut tingkatannya, data secara berurut dari skala terendah ke tertinggi adalah data nominal, ordinal, interval dan ratio. Dalam penggunaan alat analisis, umumnya ditentukan skala minimal dari data yang dibutuhkan. Namun seringkali data yang kita miliki tidak memenuhi persyaratan tersebut. Misalnya, kita punya data ordinal, sementara persyaratan alat analisis membutuhkan data dengan skala minimal adalah data interval. Salah satu metode transformasi yang sering digunakan antara lain adalah *metode successive interval (MSI)*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.35430658
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.083
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		.745

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 5 pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2-tailed) yaitu 0,745 lebih besar dari 0,05 atau $0,745 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Nilai Tolerance Dan Variance Inflation Factor Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kreativitas	.814	1.228
Kemampuan kewirausahaan	.814	1.228

a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Sumber : data primer, 2020 (Diolah)

a. Berdasarkan tabel 6 *Coefficients* VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing Kreativitas (X_1) sebesar 1,228, variabel Kemampuan Kewirausahaan (X_2) sebesar 1,228. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas karena nilai VIF kurang dari 10

b. Berdasarkan tabel 6 *Coefficients Tolerance* masing-masing Kreativitas (X_1) sebesar 0,814, dan variabel Kemampuan Kewirausahaan (X_2) sebesar 0,814, oleh karena itu, dapat disimpulkan dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas Spearman's Rho

			Correlations		
			Kreativitas	Kemampuan Kewirausahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kreativitas	Correlation Coefficient	1.000	.331	-.088
		Sig. (2-tailed)	.	.060	.628
		N	33	33	33
	Kemampuan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	.331	1.000	-.031
		Sig. (2-tailed)	.060	.	.864
		N	33	33	33
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.088	-.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.628	.864	.
		N	33	33	33

Sumber : data primer, 2020 (Diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X_1 (Kreativitas) sebesar 0,628, dan variabel X_2 (Kemampuan Kewirausahaan) sebesar 0,864.

Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.261	6.240		1.003	.324
	Kreativitas	.577	.165	.438	3.500	.001
	Kemampuan Kewirausahaan	.514	.131	.491	3.921	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer, 2020 (Diolah)

Berdasarkan tabel 8, maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,261 + 0,577X_1 + 0,514X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 6,261 artinya apabila variabel Kreativitas (X_1), dan Kemampuan Kewirausahaan (X_2) nilainya sama dengan nol maka Keberhasilan Usaha (Y) akan sama dengan 6,261.

2. Nilai koefisien $X_1 = 0,577$ artinya apabila Kreativitas (X_1) naik sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan naik sebesar 0,577, dan sebaliknya jika Kreativitas (X_1) turun sebesar 1 satuan maka nilai Keberhasilan Usaha (Y) akan turun sebesar 0,577 dengan asumsi nilai X_2 tetap.

3. Nilai koefisien $X_2 = 0,514$ artinya apabila Kemampuan Kewirausahaan (X_2) naik sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan

Usaha (Y) akan naik sebesar 0,514, dan sebaliknya jika Kemampuan Kewirausahaan (X₂) turun sebesar 1 satuan maka nilai Keberhasilan Usaha (Y) akan turun sebesar 0,514 dengan asumsi nilai X₁ tetap.

5.6 Pengujian Hipotesis

5.6.1 Pengujian Secara Parsial (Uji-T)

Tabel 9 Hasil Pengujian Secara Parsial (t-test)

Model	B	t hitung	t tabel	Sig
Constant	6,261	1,003	2,04227	0,324
Kreativitas (X ₁)	0,577	3,500	2,04227	0,001
Kemampuan Kewirausahaan (X ₂)	0,514	3,921	2,04227	0,000

Sumber : Data Primer, 2020(Diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t-hitung Kreativitas (X₁) sebesar 3,500, dan Kemampuan Kewirausahaan (X₂) sebesar 3,921. Dengan t-tabel 2,04227 ($0,05/2 = 0,025$ df $33-2-1 = 30$). Adapun

pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kreativitas (X₁) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Nilai t_{hitung} (3,500) > t_{tabel} (2,04227) maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh signifikan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU dan dapat digambarkan sebagai berikut :

b. Kemampuan Kreativitas (X₂) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Nilai t_{hitung} (3,921) > t_{tabel} (2,04227) maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada pengaruh signifikan Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU dan dapat digambarkan sebagai berikut :

5.6.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	979.673	2	489.836	24.221	.000 ^a
	Residual	606.720	30	20.224		
	Total	1586.392	32			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Kewirausahaan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Primer, 2020(Diolah)

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $24,221 > 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan Kreativitas (X_1), dan Kemampuan Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha

(Y) UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU,

5.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.592	4.497109

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Kewirausahaan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Primer, 2020 (Diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,618. Hal ini berarti persentase sumbangan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha hanya 61,8% sedangkan sisanya yaitu 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yaitu kerja keras dan peluang (Suryana, 2014:108).

6. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan Kreativitas (X_1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU. Begitu juga dengan Kemampuan Kewirausahaan (X_2) ada pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mencapai keberhasilan usaha maka para pengusaha kuliner perlu kreativitas dan kemampuan wirausaha. Adapun kemampuan yang harus dimiliki

seorang wirausaha diantaranya adalah kemampuan merumuskan tujuan hidup/usaha, kemampuan memotivasi diri, dan kemampuan berinovasi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan teknik pengolahan data maka diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,618. Hal ini berarti presentase sumbangan kreativitas dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha hanya 61,8% sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti kerja keras dan peluang (Suryana, 2014:108)

7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Kreativitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU. Demikian juga dengan Kemampuan Kewirausahaan

berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU.

2. Secara simultan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU.
3. Koefisien determinasi R Square pada penelitian ini sebesar 0,618. Hal ini berarti sumbangan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 61,8% sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kerja keras dan peluang (Suryana, 2014:108).

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka akan diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM dalam bidang kuliner sebaiknya lebih meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan

Kewirausahaan terutama dalam menciptakan menu-menu yang baru agar pelanggan tidak merasa bosan, karena faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU.

2. Bagi Pelaku UMKM setelah mengetahui pengaruh kreativitas dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha diharapkan dapat menjadi dasar kebijakan bagi pelaku UMKM di Kabupaten OKU tentang keberhasilan usaha.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel lain dalam Keberhasilan Usaha, seperti kerja keras, inovas, dan peluang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Bisnis untuk Riset dan Ekonomi*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama
- Noor, Faizal, Henry. 2013. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rasul, Abdul Agung. 2011. *Ekonometrika dan Formula dan Aplikasi dalam Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Selamba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers